

## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu masalah dari pembangunan perekonomian dari setiap negara salah satunya adalah Indonesia. Pemerintah bersama Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat bekerjasama untuk mengatasi masalah kemiskinan tersebut, salah satunya melalui zakat. Zakat merupakan satu dari rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat muslim. Zakat yang dikembangkan untuk dapat mengatasi masalah kemiskinan adalah zakat produktif. Melalui zakat produktif tersebut Rumah Zakat memberdayakan usaha mikro dan kecil (UMK) sebagai salah satu cara untuk mengatasi kemiskinan. Dana zakat yang dijadikan sebagai modal untuk pemberdayaan ekonomi *mustahik* agar *mustahik* dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi secara langsung, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rumah Zakat Kota DKI Jakarta dalam pendistribusian zakat produktif disalurkan melalui program Senyum Mandiri, yaitu pemberdayaan sektor ekonomi. Dalam pemberdayaan tersebut Rumah Zakat melakukan pembinaan dan pendampingan secara berkala, agar *mustahik* dapat memanfaatkan bantuan zakat produktif tersebut dengan baik dan benar. Pengentasan kemiskinan di DKI Jakarta yang dilakukan Rumah Zakat melalui program pemberdayaan UMK tersebut masih belum maksimal. Kontribusi dana zakat bagi UMK sebagai transformasi dari *mustahik* menjadi *muzakki* di DKI Jakarta masih belum tercapai karena sulitnya *mustahik* untuk dibina dalam program pemberdayaan.

Kata Kunci : Zakat Produktif, UMK, Kemiskinan